

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bumbu giling cabai dan kunyit yang dijual di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung tercemar *Aspergillus sp.* sebanyak 3 sampel dengan persentase 25% dari 12 sampel, dan tidak tercemar jamur *Aspergillus sp.* sebanyak 9 sampel dengan presentase 75% dari 12 sampel.
2. Persentase sampel bumbu giling cabai dan kunyit yang dijual di Pasar Tugu Kota Bandar Lampung tercemar *Aspergillus sp.* yaitu 1 sampel bumbu giling cabai tercemar *Aspergillus niger* pada nomor sampel C2P1 dengan persentase 17% dari 6 sampel bumbu giling cabai dan 2 sampel bumbu giling kunyit tercemar *Aspergillus niger* pada nomor sampel K5P1 dan *Aspergillus flavus* pada nomor sampel K2P2 dengan persentase 33% dari 6 sampel bumbu giling kunyit.

#### **B. Saran**

1. Pedagang bumbu giling harus memperhatikan kebersihan kiosnya, kebersihan alat penggiling, penempatan bumbu giling di wadahnya, seperti tidak membiarkan wadah terbuka, disarankan untuk menutup wadah tersebut ketika tidak ada pembeli.
2. Diharapkan pada dinas kesehatan yang berwenang menaungi seputar pasar tradisional serta kelayakan bahan baku makanan di pasar tradisional untuk memberikan arahan yang baik dan benar kepada para pedagang di pasar tradisional agar tetap menjaga kebersihan dan kelayakan bahan baku makanan yang dijual.